

## PENGUNAAN MEDIA BALOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA DINI DI RA AL-HIDAYAH DALAM LIDANG

Nur Khofifah Lubis<sup>1</sup>, Kholidah Nur<sup>2</sup>, Zulfina<sup>3</sup>

STAIN Mandaling Natal, Jalan Prof Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978.

Email: [nurkhofifahlubis28@gmail.com](mailto:nurkhofifahlubis28@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulpina89@gmail.com](mailto:zulpina89@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Kholidahnur10@gmail.com](mailto:Kholidahnur10@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media balok dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini di RA Al-Hidayah Dalam Lidang. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak dalam menyebutkan, membedakan, dan mengelompokkan huruf. Pada siklus I, hasil pengamatan menunjukkan sebagian besar anak berada pada kategori Mulai Berkembang hingga Belum Berkembang. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan, di mana jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan meningkat. Hal ini menegaskan bahwa media balok efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf pada anak usia dini, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Balok, Kemampuan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini.

### Abstract

*This research aims to evaluate the use of block media in improving the ability to recognize letters in early childhood at RA Al-Hidayah Dalam Lidang. The method used is classroom action research which consists of two cycles, each including the stages of planning, implementation, observation and reflection. The results showed a significant increase in children's ability to name, differentiate and group letters. In cycle I, the results of observations showed that the majority of children were in the Starting to Developing to Not Yet Developing category. However, in cycle II, there was an increase, where the number of children who reached the Very Well Developing and Developing As Expected categories increased. This confirms that block media is effective in improving letter recognition in early childhood, even though there are several obstacles faced during the learning process.*

**Keywords:** Block Media, Ability to Recognize Letters, Early Childhood.

### PENDAHULUAN

Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting dalam hal pembelajaran dan pengenalan huruf. Pada tahap ini, metode dan media pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang signifikan dalam membangun fondasi literasi awal. (Zaini & Dewi, 2017) Salah satu media pembelajaran yang potensial dalam mengembangkan kemampuan ini adalah media balok, yang dinilai mampu

menarik perhatian anak dan memfasilitasi pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan.(Farida, 2016)

Penggunaan media balok sebagai alat bantu pembelajaran telah menjadi perhatian karena kemampuannya dalam memadukan aspek visual, motorik, dan kognitif. Media ini tidak hanya membantu anak dalam mengenal bentuk huruf, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memanipulasi dan menyusun huruf secara langsung. Metode ini diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan mengatasi kejenuhan yang sering terjadi pada metode konvensional.(Waruwu & Lawalata, 2024)

RA Al-Hidayah Dalam Lidang adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya meningkatkan efektivitas pembelajaran pengenalan huruf. Di sana, guru menghadapi tantangan dalam mencari cara-cara inovatif yang dapat membantu anak memahami huruf dengan lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi seberapa jauh media balok dapat berperan dalam proses pembelajaran tersebut.(Dalimunthe, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus melibatkan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas media balok dan mengidentifikasi kendala yang muncul dalam proses pengajarannya.(D. A. M.Pd S. Ag & M.Pd.I, 2024)

Hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa penggunaan media balok memberikan hasil yang bervariasi. Sebagian besar anak masih berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) hingga Belum Berkembang (BB). Namun, meskipun ada sebagian anak yang menunjukkan hasil positif dalam pengenalan huruf, hasil keseluruhan menunjukkan perlunya perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran.(AP et al., n.d.)

Setelah dilakukan perbaikan dan refleksi dalam siklus kedua, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa media balok efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan yang kreatif dan interaktif dalam pendidikan anak usia dini.(M. I. H. M.Pd S. T., 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas media balok dan mengidentifikasi kendala yang muncul

dalam proses pengajarannya. Penelitian ini melibatkan 17 anak sebagai subjek, di mana setiap tahap dirancang untuk mengamati dan mengevaluasi kemampuan anak dalam mengenal huruf, meliputi kemampuan menyebutkan, membedakan, dan mengelompokkan huruf. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan catatan lapangan, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan anak serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dengan media balok. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami efektivitas media balok dan menemukan langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan di antara siklus-siklus penelitian.(D. A. M.Pd S. Ag & M.Pd.I, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Kemampuan Anak pada Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa penggunaan media balok memberikan hasil yang bervariasi. Sebagian besar anak masih berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) hingga Belum Berkembang (BB). Namun, meskipun ada sebagian anak yang menunjukkan hasil positif dalam pengenalan huruf, hasil keseluruhan menunjukkan perlunya perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran.(Khairiah et al., 2020)

Setelah dilakukan perbaikan dan refleksi dalam siklus kedua, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa media balok efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan yang kreatif dan interaktif dalam pendidikan anak usia dini. Pada siklus pertama, peneliti mengamati perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf, yang dievaluasi melalui tiga aspek: menyebutkan, membedakan, dan mengelompokkan huruf. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 17 anak yang diteliti, kemampuan menyebutkan huruf menunjukkan bahwa 4 anak berada di kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sementara 4 anak termasuk Mulai Berkembang (MB), dan 4 anak masih Belum Berkembang (BB).(Zaini & Dewi, 2017)

Kemampuan membedakan huruf menunjukkan hasil yang sedikit berbeda, di mana 3 anak termasuk kategori BSB, 4 anak di BSH, 6 anak di MB, dan 4 anak di BB. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada anak yang sudah berkembang cukup baik, sebagian besar masih berada pada tahap awal penguasaan kemampuan. Pada aspek mengelompokkan huruf, hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa 2 anak mencapai kategori BSB, 4 anak di BSH, 6 anak di MB, dan 5 anak masih berada di BB. Secara keseluruhan, siklus pertama menunjukkan bahwa penggunaan media balok mulai memberikan dampak positif, meskipun peningkatan yang diharapkan belum sepenuhnya merata pada semua anak.(Graham et al., 2007)

## **Refleksi dan Analisis**

Refleksi siklus pertama memberikan wawasan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif untuk sebagian anak, namun memerlukan penyesuaian agar lebih menyeluruh. Beberapa anak yang berada dalam kategori Belum Berkembang menunjukkan bahwa perhatian dan pendekatan tambahan diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan konsentrasi mereka dalam pembelajaran. (Zaini & Dewi, 2017)

Analisis ini mengungkapkan bahwa media balok mampu memancing minat anak, tetapi belum cukup memadai untuk mempertahankan fokus anak-anak yang lebih sulit terlibat. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan individu dan faktor-faktor lain seperti keterbatasan waktu dan metode pengajaran yang mungkin kurang bervariasi. (Nur & Wathon, 2018)

Hasil refleksi menyarankan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan lebih fleksibel diperlukan. Oleh karena itu, disarankan penyesuaian dalam teknik mengajar, seperti penggunaan instruksi yang lebih jelas dan penyisipan aktivitas bermain yang lebih dinamis, agar anak merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. (AP et al., n.d.)

## **Kegiatan pada Siklus II**

Berdasarkan temuan refleksi siklus pertama, penyesuaian strategi dilakukan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Peneliti menambahkan berbagai aktivitas yang memanfaatkan media balok secara lebih kreatif, seperti permainan yang melibatkan pengelompokan huruf dalam pola tertentu, serta kompetisi kecil di antara anak-anak untuk mempertahankan minat mereka. (Ag & MA, 2019)

Penyesuaian ini juga melibatkan perbaikan pengelolaan kelas, di mana guru lebih proaktif dalam membantu anak yang kesulitan memahami tugas. Penggunaan media visual tambahan dan lagu-lagu terkait huruf juga diperkenalkan untuk memperkuat daya tarik pembelajaran dan meningkatkan partisipasi anak-anak. (Fitria, 2014)

Dampak dari perbaikan metode ini mulai terlihat sejak awal siklus kedua, di mana anak-anak lebih antusias dan partisipatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih dinamis membantu menjaga fokus mereka dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan serta efektif. (Aqib & Murtadlo, 2022)

## **Hasil dan Peningkatan**

Siklus kedua menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak untuk mengenal huruf. Pada aspek menyebutkan huruf, jumlah anak yang berada di kategori BSB meningkat menjadi 6, sementara 5 anak di BSH, 4 anak di MB, dan hanya 2 anak di BB. Hal ini menunjukkan pergeseran positif dalam kemampuan menyebutkan huruf. Kemampuan membedakan huruf juga mengalami perbaikan, dengan 3 anak di kategori BSB, 4 di BSH, 6 di MB, dan 4 di BB. Ini mengindikasikan bahwa upaya perbaikan strategi

pembelajaran mulai membuahkan hasil, meskipun masih ada beberapa anak yang membutuhkan bantuan tambahan.(Ansori et al., 2024)

Dalam hal kemampuan mengelompokkan huruf, hasilnya lebih menggembirakan dengan 4 anak mencapai kategori BSB, 5 di BSH, 6 di MB, dan hanya 2 anak yang tetap di BB. Peningkatan ini menegaskan efektivitas media balok dalam mendukung pembelajaran huruf anak usia dini, dengan catatan bahwa pendekatan yang bervariasi dan adaptif penting untuk keberhasilan.(Maghfiroh & Suryana, 2021)

#### **Analisis Perbandingan Hasil Siklus I dan II**

Perbandingan antara hasil siklus pertama dan kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan pada semua aspek kemampuan mengenal huruf. Pada siklus kedua, jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat, sementara jumlah anak di kategori Belum Berkembang (BB) menurun secara drastis. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi perbaikan, seperti penambahan elemen permainan dan penggunaan media visual tambahan, efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam pembelajaran. Anak-anak menjadi lebih termotivasi dan mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih baik setelah metode pembelajaran disesuaikan.(Maghfiroh & Suryana, 2021)

Namun, analisis ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada media yang digunakan, tetapi juga pada pendekatan pengajaran yang fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan anak. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan hasil positif dalam pembelajaran.(Adnan & Purwoko, 2013)

#### **Kendala dan Solusi yang Ditemukan**

Selama pelaksanaan penelitian, beberapa kendala teridentifikasi, seperti sulitnya mempertahankan konsentrasi anak, terutama mereka yang memiliki tingkat perhatian yang lebih rendah. Kendala ini mempengaruhi hasil awal pada siklus pertama di mana banyak anak masih berada di kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang. Selain itu, pengelolaan kelas juga menjadi tantangan, terutama dalam menjaga keterlibatan semua anak selama sesi pembelajaran berlangsung. Kendala ini mendorong guru untuk lebih aktif dalam mengawasi dan memberikan bantuan individual sesuai kebutuhan masing-masing anak.(*Kriteria Pengembangan E-Modul Interaktif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh | Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, n.d.)

Solusi yang diterapkan termasuk diversifikasi metode pengajaran dengan aktivitas yang lebih bervariasi dan menggabungkan elemen interaktif, seperti permainan kelompok dan penggunaan media pendukung tambahan. Hasilnya, anak-anak lebih tertarik dan mampu memahami materi dengan lebih baik, yang terlihat dari peningkatan hasil pada siklus kedua.(Lestari et al., 2024)

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media balok secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di RA Al-Hidayah Dalam Lidang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, terdapat peningkatan yang cukup berarti dalam kemampuan menyebutkan, membedakan, dan mengelompokkan huruf pada anak. Siklus pertama menunjukkan bahwa media balok mampu menarik perhatian dan membangkitkan minat anak, meskipun hasilnya belum merata pada semua aspek kemampuan. Sebagian anak masih berada dalam kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang.

Setelah dilakukan perbaikan metode pembelajaran pada siklus kedua, peningkatan yang signifikan terlihat di berbagai kategori kemampuan. Penambahan elemen interaktif dan penyesuaian strategi pengelolaan kelas memberikan dampak positif pada partisipasi anak dan hasil pembelajaran. Jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan meningkat, sementara jumlah anak dalam kategori Belum Berkembang berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media balok dengan strategi yang disesuaikan dapat meningkatkan efektivitas dan hasil pembelajaran.

Kesimpulannya, media balok sebagai alat pembelajaran tidak hanya efektif dalam membantu anak mengenal huruf tetapi juga dapat memfasilitasi suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, keberhasilan metode ini juga bergantung pada kreativitas guru dalam mengadaptasi strategi pembelajaran yang fleksibel dan beragam sesuai dengan kebutuhan anak. Kendala seperti perhatian yang sulit dipertahankan dan pengelolaan kelas dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih bervariasi, sehingga hasil positif dapat terus dipertahankan dan dikembangkan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., & Purwoko, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Mudharabah Menurut Perspektif Manajemen Bank Syariah dengan Pendekatan Kritis. *Journal of Accounting and Investment*, 14(1), Article 1.
- Ag, P. D. S. G., M., & MA, D. S. (2019). *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori & Praktik*. Ar-Raniry Press.
- Ansori, A., Noor, A. H., Samsudin, A., Sari, I. P., Nurjaman, A., Hidayat, W., Yana, Y., Zahro, I. F., Alam, S. K., Sosanto, S., Dwiyantri, L., Putri, P. K., Pramurindra, R., Ningsih, M. P., & Fitriani, F.-H. D. (2024). *Keterampilan Pembelajaran Holistik (Mengembangkan Kompetensi Abad 21)*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- AP, J., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (n.d.). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif: Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Penerbit Andi.

- Dalimunthe, E. M. (2021). *Penanaman nilai-nilai melalui konseling anak usia dini*. <http://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/752>
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.52>
- Fitria, A. (2014). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Graham, S., MacArthur, C. A., & Fitzgerald, J. (2007). *Best Practices in Writing Instruction*. Guilford Press.
- Khairiah, D., Dalimunthe, E. M., & Nasution, I. N. (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media gambar. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(01), 40–48.
- Kriteria Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Jarak Jauh | Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*. (n.d.). Retrieved July 27, 2024, from <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/1435>
- Lestari, L. M., Asyura, U. S., Zaka, V. Z., & Astuti, R. P. (2024). Tantangan dan Peluang Transformasi Bank Sentral di Era Digital. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.589>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- M.Pd, D. A., S. Ag, & M.Pd.I, N. G., S. Pd I. (2024). *METODE PENELITIAN (KUALITATIF, KUANTITATIF, PTK, DAN R&D)*. umsu press.
- M.Pd, M. I. H., S. T. (2019). *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Pantera Publishing.
- Nur, L., & Wathon, A. (2018). Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), Article 1.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2024). Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0. *Didache: Journal of Christian Education*, 5(1), 22–46. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i1.747>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>